

PUBLIKASI KARYA ILMIAH SEBAGAI WUJUD PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERLANJUTAN

Kusworo, Purwati Yuni Rahayu, dan Heri Indra Gunawan

Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang

dosen01674@unpam.ac.id, dosen02166@unpam.ac.id, dosen01097@unpam.ac.id

Abstract

Continuing professional development is one of the teacher's efforts to improve teacher competency. The ability of teachers to support competence can be implemented through the implementation of self-development, the implementation of scientific work publications, the implementation of innovative works. Based on the situation analysis, it was obtained that SMP Nurul Hidayah teachers had not been maximized in producing a scientific work in increasing professionalism as a teacher. On the basis of the analysis of a problem, a problem-solving framework is created by carrying out community service with the title of publication of scientific works as a form of continuing professional development. The purpose of this service is that teachers are expected to understand and know various types of scientific work publications that can be utilized and maximized by the teacher. The method of community service is done by way of workshops. The results of community service conducted with the target of Nurul Hidayah Middle School teachers, Bojongsari Depok, that the teachers have understood the types of scientific publications, were seen during the question and answer session between the speaker and the service participants. The follow-up of this service is the implementation of further services that have an impact on increasing the ability to produce scientific work.

Keywords: *publication, scientific work, continuing professional development*

Abstrak

Pengembangan keprofesian berkelanjutan merupakan salah satu upaya guru dalam peningkatan kompetensi guru. Kemampuan guru dalam menunjang kompetensi dapat dilaksanakan melalui pelaksanaan pengembangan diri, pelaksanaan publikasi karya ilmiah, pelaksanaan karya inovatif. Berdasarkan analisis situasi diperoleh informasi bahwa guru-guru SMP Nurul Hidayah belum maksimal dalam menghasilkan suatu karya ilmiah dalam peningkatan keprofesian sebagai guru. Atas dasar analisis suatu masalah tersebut dibuat kerangka pemecahan masalah dengan melaksanakan pengabdian masyarakat dengan judul publikasi karya ilmiah sebagai wujud pengembangan keprofesian berkelanjutan. Tujuan pengabdian ini guru diharapkan memahami dan mengetahui berbagai jenis publikasi karya ilmiah yang dapat dimanfaatkan dan dimaksimalkan oleh guru. Metode pengabdian masyarakat dilakukan dengan cara workshop. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan sasaran guru-guru SMP Nurul Hidayah, Bojongsari Depok bahwa guru-guru telah memahami jenis-jenis publikasi ilmiah hal ini terlihat pada saat sesi tanya jawab antara pemateri dan peserta pengabdian. Tindak lanjut dari pengabdian ini yaitu pelaksanaan pengabdian selanjutnya yang berdampak pada peningkatan kemampuan dalam menghasilkan karya ilmiah.

Keywords: *publikasi, karya ilmiah, pengembangan keprofesian berkelanjutan*

A. PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan suatu elemen penting dalam menggerakkan berbagai bidang kegiatan baik dalam hal teknologi, ekonomis, sosial dan bidang lainnya. Oleh karena itu, peran penting pendidikan menjadi titik fokus dalam upaya memberikan stimulus perubahan kemampuan SDM. Melalui pendidikan berbagai kompetensi dikembangkan baik dalam hal kognitif, afektif, dan konatif.

Perbaikan dan pembaruan dalam bidang pendidikan terus dilakukan di Negara Indonesia dalam mewujudkan Indonesia Unggul dalam bidang SDM. Dasar pembaruan dalam bidang pendidikan tertuang dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Nomor 20 Tahun 2003 yang berbunyi sebagai berikut.

“Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Selain itu, pendidikan juga memiliki fungsi dalam upaya untuk membentuk watak dan potensi siswa. Hal ini sesuai dengan program pemerintah dalam upayan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Hal ini tertuang dalam Undang-undang pasal 3, nomor 20 tahun 2003 yaitu “mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa serta bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang terintegrasi antara guru, siswa dan sumber belajar. Proses pembelajaran harus

didesain sesuai dengan kebutuhan siswa dan tentangan kedepan sehingga mampu memberikan pengalaman kepada peserta didik. Pengetahuan dan pengalaman ini diperlukan peserta didik sebagai bekal untuk masa depannya. Guru merupakan organ penting dalam mendesain proses pembelajaran tersebut. Perlu adanya kompetensi yang cukup untuk memberikan proses pembelajaran yang mampu mencapai tujuan pembelajaran.

Terdapat empat kompetensi yang perlu dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi pedagogik. Beberapa kompetensi tersebut melekat pada diri guru sebagai bekal dalam membuat pembelajaran lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Sehingga pembelajaran akan lebih interaktif antara guru, siswa, dan guru. Kompetensi guru juga harus menyesuaikan dengan perkembangan zama dimana saat ini dalam masa evolusi industri 4.0.

Salah satu kompetensi yang perlu ditingkatkan oleh guru adalah kompetensi profesional. Pekerjaan sebagai seorang guru adalah suatu profesi yang memiliki standarisasi dalam menjadi profesi guru. Pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan profesi guru salah satunya dengan Program Keprofesional Berkelanjutan (PKB). Salah satu standar kualifikasi yang dapat dilakukan oleh guru dalam upaya meningkatkan kinerja kompetensinya yaitu melalui Program Keprofesional Berkelanjutan (PKB). Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri (Permen) Nomor 16 tahun 2017 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Berdasarkan undang-undang tersebut menitikberatkan bahwa seorang guru harus mampu menguasai kompetensi dan mampu menerapkan pengetahuan yang dimiliki serta keterampilan guru. Hal ini agar kualitas pembelajaran dapat terjaga dan mampu mencapai tujuan dari pembelajaran.

Terdapat komponen-komponen dalam menunjang PKB diantaranya pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif.

Ketiga komponen tersebut merupakan suatu program keberlanjutan dalam upaya mencapai standar kompetensi profesi. Selali itu program PKB juga akan berdampak pada perolehan angka kredit untuk kenaikan pangkat guru. Hal ini tentunya menjadai perhatian guru, bahwa urgensinya bukan hanya untuk kenaikan angka kredit melainkan bagaimana seorang guru mampu terus berupaya untuk mekningkatkan kualitas pembelajaran.

Salah satu komponen dalam mencapai standar kualifikasi profesi adalah publikasi ilmiah. Seorang guru harus mampu untuk terlibat aktif dalam kegiatan publikasi ilmiah pada pertemuan-pertemuan ilmiah. Publikasi ilmiah dapat dilakukan oleh guru melalui suatu forum ilmiah dengan memaparkan hasil kajian riset ilmiah yang dilakukan guru. Hasil riset inilah yang nantinya dijadikan dasar pertimbangan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.

Terdapat beberapa publikasi yang dapat dilakukan oleh guru diantaranya publikasi hasil penelitian atau gagasan inovatif, dan publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan, dan. Pedoman guru. Hal ini tentu menjadi peluang bagi guru untuk meningkatkan profesi melalui hasil publikasi tersebut. Selain itu, kegiatan forum ilmiah dapat dilakukan melalui guru sebagai narasumber pada suatu seminar, pemakalah, lokakarya ilmiah, dan diskusi ilmiah. Hasil penelitian dan gagasan inovatif dapat dilakukan melalui penerbitan dalam jurnal ilmiah baik dalam jurnal nasional tidak terakreditasi maupun jurnal nasional terakreditasi. Selain itu, publikasi buku teks pelajaran dapat dipublikasikan dalam bentuk buku ber-ISBN.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Hidayah yang bertempat bojongsari depok merupakan salah satu lembaga formal yang terdapat dilingkungan pemerintahan kota depok. SMP Nurul Hidayah juga selalu berupaya dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas melalui suatu proses pembelajaran. Berbagai cara dilakukan oleh pihak yayasan dalam upaya meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi serta keterampilan guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru di SMP Nurul Hidayah terdapat beberapa guru yang belum membuat publikasi ilmiah selama mengajar di sekolah. Publikasi baik dalam jurnal ilmiah maupun dalam suatu forum ilmiah. Selain itu, beberapa guru-guru di SMP Nurul Hidayah belum mampu membuat suatu karya inovatif baik dalam bentuk bahan ajar seperti modul pembelajaran. Seorang guru harus mampu membuat karya inovatif sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran untuk memudahkan proses pembelajaran sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka dosen-dosen program studi pendidikan ekonomi tertarik untuk memberikan pemahaman, pengetahuan tentang suatu publikasi karya ilmiah kepada guru-guru SMP Nurul Hidayah dengan judul “Publikasi Karya Ilmiah Sebagai Wujud Pengembangan Keprofesionalan Berlanjutan”

Target luaran dalam pengabdian ini terdiri dari luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib berupa publikasi artikel hasil pengabdian di we jurnal ber-ISSN. Sedangkan luaran tabahan hasil kegiatan pengabdian berupa publikasi pelaksanaan pengabdian di web.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Sasaran peserta dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah guru SMP Nurul Hidayah yang beralamat di Jalan Jalan Reni Jaya Timur No. 6A Kelurahan Pondok Petir Kecamatan Bojongsari Kota Depok Jawa Barat. Waktu pelaksanaan pengabdian masyarkat yaitu dimulai dari tanggal 04 – 06 November 2019. Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu guru-guru SMP Nurul Hidayah yang berjumlah 19 orang.

Metode yang digunakan dalam kegiatan PkM ini berupa pendidikan berkelanjutan dengan teknik workshop dan diskusi interaktif. Dosen pengabdian menyampaikan materi secara inetraktif berkaitan dengan materi publikasi karya ilmiah sebagai wujud pengembangan keprofesionalan berkelanjutan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung secara berlanjutan akibat tindak lanjut pelaksanaan pengabdian sebelumnya. Kegiatan pengabdian ini mengangkat tema tentang publikasi karya ilmiah sebagai wujud pengembangan keprofesian berlanjutan.

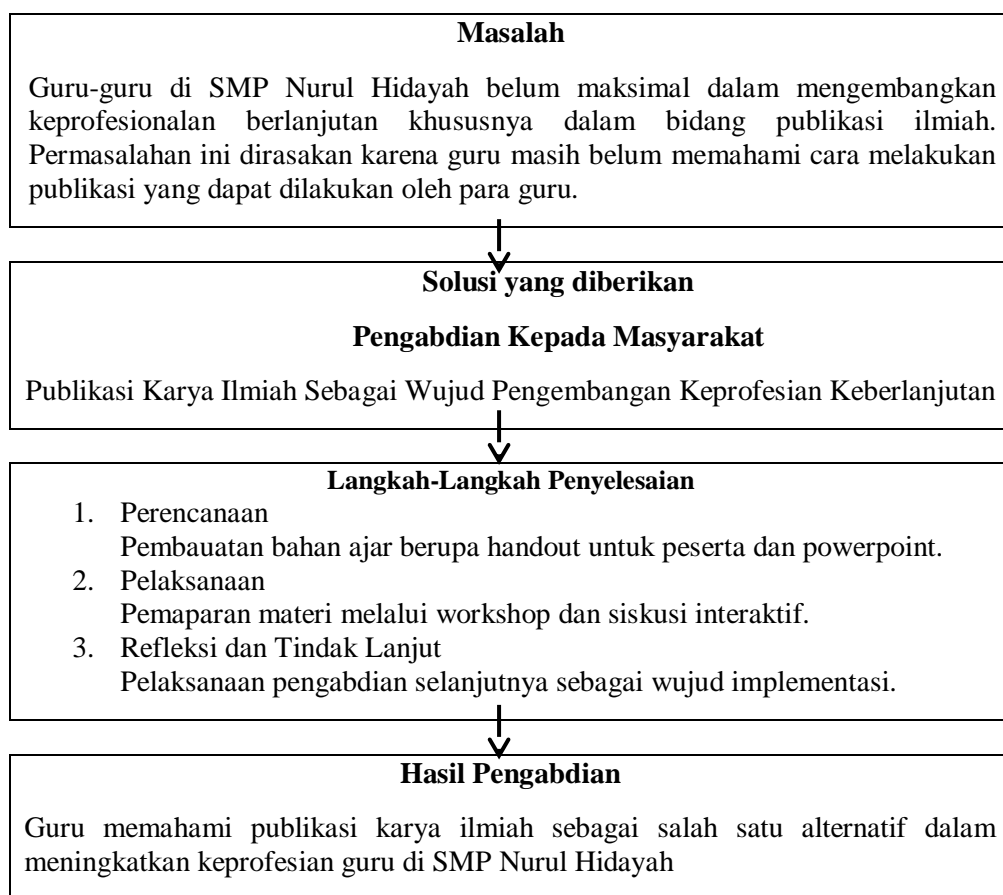
Guru merupakan salah satu pekarjaan profesi dimana dibutuhkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan khusus dalam kegiatan mengajar. Sorang guru harus mampu berinovasi dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar. Inovasi salah satu bentuk aktualisasi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Maka dari itu, seorang guru perlu berupaya dalam pengembangan profesi dalam bentuk *reserach* yang dilakukan dikelas untuk dievaluasi secara berlanjutan.

Hasil research perlu dilakukan agar dapat diketahui kelemahan dan kelebihan

dalam pembelajaran. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh kusworo (2017) yang menyatakan bahwa pengembangan modul pembelajaran hasil *research* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini tentu akan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran.

Hasil research perlu dilakukan publikasi sebagai wujud sumbangsih guru dalam peningkatan kualitas pendidikan. Pemahaman guru dalam publikasi di SMP Nurul hidayah belum sepenuhnya dipahami. Hal ini yang melandasi kegiatan pengabdian untuk melaksanakan pengabdian dengan memberikan pengetahuan dan wawasan berbagai jenis-jenis publikasi ilmiah yang dapat dimaksimalkan oleh guru.

Solusi yang ditawarkan berdasarkan permasalahan di atas dapat dillihat pada Gambar 1. Berikut ini.



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan Gambar 1 di atas, dapat diketahui kerangka pemecahan masalah yang diberikan untuk memberikan solusi kepada guru-guru SMP Nurul Hidayah. Terlihat dalam gambar tersebut bahwa guru SMP Nurul Hidayah belum maksimal dalam melaksanakan pengembangan keprofesian khususnya dalam pelaksanaan publikasi ilmiah.

Solusi yang diberikan berupa pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan sasaran peningkatan kompetensi guru. Upaya tersebut dilakukan dengan pengembangan keprofesian yang salah satunya pelaksanaan publikasi ilmiah.



Gambar 2. Pemberian Materi Publikasi Ilmiah

Berdasarkan Gambar 2. Di atas dapat diketahui bahwa tim pengabdian memberikan materi publikasi karya ilmiah sebagai wujud pengembangan keprofesian oleh Bapak Kusworo, S.Pd., M.Pd.. Tahapan akhir dalam pengabdian ini berupa refleksi dan tindak lanjut yang akan diberikan pada pengabdian selanjutnya sebagai wujud implementasi kegiatan pengabdian.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian diketahui bahwa guru-guru SMP Nurul Hidayah telah memahami berbagai jenis publikasi ilmiah yang dapat dimaksimalkan oleh guru. Mulai dari publikasi dalam bentuk buku ber ISBN, Jurnal Ber ISSN, maupun modul atau buku panduan pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan pengabdian berdampak positif bagi guru-guru SMP Nurul Hidayah

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengabdian terdiri dari tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi serta tindak lanjut. Tahapan perencanaan dilakukan oleh tim pengabdian mulai dari pembuatan proposal de pihak LPPM Unpam, menyiapkan perlengkapan dan administrasi pendukung, pembuatan materi dalam bentuk *powerpoint* dan *handout* materi. Tahapan pelaksanaan dilakukan oleh Tim pengabdian dengan cara memberikan materi dengan teknik workshop dan diskusi interaktif. Berikut ini Gambar 2. Pemberian materi.

khususnya dan Yayasan Nurul Hidayah umumnya. Pelaksanaan pengabdian menjadikan motivasi guru untuk mengembangkan keprofesian berkelanjutan sebagai salah satu amanat undang-undang yang diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Moeni (2008) yang menyatakan bahwa seorang guru dalam implementasinya merupakan salah satu agen reformasi pendidikan. Hal ini karena guru memiliki kemampuan dan keahlian dalam upaya pemberantasan pendidikan yang belum sepenuhnya dirasakan oleh semua orang.

Herawan dan Hartini (2014) menyatakan bahwa manajemen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan masuk ke dalam organisasi pendidikan sampai akhirnya berhenti. Tenaga pendidikan dan tenaga

kependidikan melewati suatu proses perencanaan SDM, perekrutan, seleksi, penempatan, pemberian kompensasi, penghargaan, pendidikan, dan latihan/pengembangan dan pemberhentian.

Berdasarkan definisi tersebut dapat diketahui bahwa seorang guru harus melaksanakan pengembangan diri. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan cara diklat fungsional yang merupakan bagian dari manajemen pendidik dan tenaga kependidikan

Dampak yang diperoleh guru SMP Nurul Hidayah setelah mengikuti pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dimana guru bisa memahami jenis-jenis publikasi ilmiah yang dapat dilakukan selama mengemban tugas menjadi guru diantaranya karya ilmiah dapat dipublikasikan pada forum ilmiah, diterbitkan dalam bentuk buku ber ISBN, dan pada jurnal ilmiah.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil publikasi ilmiah dalam bentuk buku atau

modul yang dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar dan pendukung sarana dan prasarana pembelajaran. Sarana dan prasarana menjadi salah satu hal penting dalam menunjang proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat kusworo, dkk (2014) yang menyatakan bahwa sarana prasarana sebagai wujud pembantu pelaksanaan pembelajaran yang memiliki peran penting dalam menunjang pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Keberhasilan kegiatan pengabdian tentu adanya faktor-faktor pendorong serta pendukung kegiatan. Yang pertama suport dan dukungan Ketua Yayasan Sasmita Jaya Group dalam hal kebutuhan materi maupun non materi dalam memperlancar acara pengabdian. Ketua Yayasan Nurul Hidayah yang telah memberikan kesempatan kepada tim pengabdian untuk melaksanakan kegiatan pengabdian. Serta dukungan ketua Prodi Pendidikan ekonomi dan tim pengabdian yang solid.



Gambar 3. Dukungan Ketua Yayasan dalam Pelaksanaan PkM

Berdasarkan Gambar 3, di atas dapat diketahui bahwa Ketua yayasan mengikuti pelaksanaan pengabdian dari awal sampai akhir. Hal menunjukkan bentuk dukungan dan atusias ketua yayasan, bapak ibu kepala sekolah dan bapak ibu guru dalam kegiatan pengabdian. Adapun faktor penghambat pelaksanaan kegiatan pengabdian diantaranya

penyesuaian waktu kegiatan pengabdian yang harus disesuaikan dengan agenda sekolah.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMP Nurul Hidayah diawali dengan kegiatan perencanaan mulai

dari pembuatan proposal sampai menyiapkan alat dan bahan untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat seperti bahas powerpoint dan handout.

Proses pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat bagi guru SMP Nurul Hidayah dilaksanakan dengan tahapan dimulai dengan pembukaan, sambutan - sambutan, penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab, dan penutupan.

Dampak yang diperoleh guru SMP Nurul Hidayah setelah mengikuti pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dimana guru bisa memahami jenis-jenis publikasi ilmiah yang dapat dilakukan selama mengemban tugas menjadi guru diantaranya karya ilmiah dapat dipublikasikan pada forum ilmiah, diterbitkan dalam bentuk buku ber ISBN, dan pada jurnal ilmiah.

Keberhasilan kegiatan pengabdian tentu adanya faktor-faktor pendorong serta pendukung kegiatan. Yang pertama suport dan dukungan Ketua Yayasan Sasmita Jaya Group dalam hal kebutuhan materi maupun non materi dalam memperlancar acara pengabdian. Ketua Yayasan Nurul Hidayah yang telah memberikan kesempatan kepada tim pengabdian untuk melaksanakan kegiatan pengabdian. Serta dukungan ketua Prodi Pendidikan ekonomi dan tim pengabdian yang solid. Adapun faktor penghambat pelaksanaan kegiatan pengabdian diantaranya penyesuaian waktu kegiatan pengabdian yang harus disesuaikan dengan agenda sekolah.

Saran

Guru dapat melakukan pengembangan keprofesian berkelanjutan untuk dapat ditindak lanjuti hasil output kedalam publikasi ilmiah. Selanjutnya Sekolah dapat memberikan fasilitas kepada guru-guru untuk mengembangkan keprofesian berkelanjutan khususnya dalam hal publikasi ilmiah. Tindaklanjut pengabdian ini berupa pengembangan keprofesian berkelanjutan melalui pendampingan karya inovatif untuk menunjang pengabdian publikasi karya ilmiah.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Herawan, Endang dan Nani Hartini. (2014). Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan. Dalam Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Manajemen Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Kusworo, K., Rizal, Y., & Rusman, T. (2014). PENGARUH MOTIVASI, DISIPLIN, PERSEPSI SISWA TENTANG PEMANFAATAN SARANA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR. *JEE (Jurnal Edukasi Ekobis)*, 2(1).
- Moeini, Hosein. (2008). Identifying Needs: A Missing Part in Teacher Training Programs. Tersedia dalam www.seminar.net/images/stories/vol4-issue1/moini-identifyingneeds.pdf.
- Peraturan Menteri (Permen) Nomor 16 tahun 2017 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru.
- Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Woro, K. (2017). PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN EKONOMI BERBASIS GUIDED INQUIRY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 1 KARANGANYAR. *Jurnal Mandiri*, 1(1), 84-97.
- Zulfitra, Z., Susanto, S., Mubarak, A., Sutoro, M., & Anwar, S. (2019). Manajemen Bisnis Sebagai Sarana Untuk Menumbuhkan Pengusaha-Pengusaha Baru (Studi Kasus pada PKBM Nurul Qolbi, Kota Bekasi, Jawa Barat). *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).